

Pemberdayaan Masjid Al-Qhodim Melalui Kegiatan Yasinan Rutin Setiap Malam Jumat di RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur

David Alvindo ¹⁾, Agnes Azaharra Putri ²⁾, Viona Okta Dinilah ³⁾, Tri Maryendi ⁴⁾, Muhamad Ferdi ⁵⁾, Kresnawati ⁶⁾, Sri Narti ⁷⁾, Leni Natalia Zulita ⁸⁾
^{1,2,3,4,5,6,7,8)} Universitas Dehasen Bengkulu
Email: ¹ dalvindo89@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [30 Desember 2025]
Revised [02 Februari 2026]
Accepted [04 Februari 2026]

KEYWORDS

Mosque Empowerment, Yasin Recitation, Community Participation, Religious Activities.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

The mosque plays a vital role as a center of religious, social, and community development. However, in many residential areas, mosque activities are still limited to obligatory prayers, causing its broader functions to be underutilized. This community service program aimed to empower Masjid Al-Qhodim through the implementation of routine Yasin recitation every Thursday night (Malam Jumat) in RT 01, Pematang Gubernur Village. The activity was designed to enhance religious awareness, strengthen social cohesion, and increase community participation in mosque-based activities. The participatory method was applied by involving mosque administrators, community leaders, and local residents. The results showed a significant increase in community engagement, improved religious atmosphere, and stronger social bonds among residents. This program demonstrates that routine religious activities can effectively empower mosques as centers of spiritual and social development.

ABSTRACT

Masjid memiliki peran penting sebagai pusat kegiatan keagamaan, sosial, dan pembinaan umat. Namun, di sebagian lingkungan masyarakat, pemanfaatan masjid masih terbatas pada pelaksanaan ibadah shalat saja sehingga fungsi masjid belum berjalan secara optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan Masjid Al-Qhodim melalui pelaksanaan yasinan rutin setiap malam Jumat di RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran keagamaan, mempererat silaturahmi, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan masjid. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pengurus masjid, tokoh masyarakat, dan warga sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat, terciptanya suasana religius yang lebih baik, serta terjalinnya hubungan sosial yang harmonis antarwarga. Program ini membuktikan bahwa kegiatan keagamaan rutin dapat menjadi sarana efektif dalam pemberdayaan masjid sebagai pusat pembinaan spiritual dan sosial masyarakat.

PENDAHULUAN

Masjid merupakan pusat peradaban umat Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan umat, pendidikan, sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Sejak masa Rasulullah SAW, masjid telah menjadi pusat kegiatan umat dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan, musyawarah, hingga pelayanan sosial. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan pola kehidupan masyarakat, peran masjid di beberapa wilayah mulai mengalami pergeseran. Masjid seringkali hanya difungsikan sebagai tempat pelaksanaan shalat berjamaah, sementara fungsi sosial dan pembinaan umat belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal, keberadaan masjid di tengah masyarakat seharusnya mampu menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kualitas kehidupan spiritual dan sosial masyarakat. Di RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur, Masjid Al-Qhodim merupakan satu-satunya masjid yang menjadi pusat ibadah masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil observasi awal, aktivitas masjid masih terbatas pada pelaksanaan shalat lima waktu dan shalat Jumat. Kegiatan keagamaan rutin seperti pengajian, yasinan, dan majelis taklim belum berjalan secara konsisten. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan masjid. Yasinan rutin setiap malam Jumat merupakan salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang memiliki nilai spiritual dan sosial yang tinggi.

Selain sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, kegiatan ini juga menjadi media silaturahmi, mempererat ukhuwah islamiyah, serta memperkuat kebersamaan antarwarga. Masjid sebagai pusat peradaban umat Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kehidupan sosial masyarakat. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat pendidikan, dakwah, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Dalam kehidupan masyarakat modern, keberadaan masjid seharusnya mampu menjadi penggerak dalam meningkatkan kualitas kehidupan spiritual dan sosial umat. Namun, pada kenyataannya masih banyak masjid yang belum dimanfaatkan secara optimal. Aktivitas masjid di beberapa lingkungan masih terbatas pada pelaksanaan shalat berjamaah dan shalat Jumat saja. Padahal, masjid memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pusat pembinaan umat yang aktif dan produktif. Kondisi tersebut juga ditemukan di Masjid Al-Qhodim RT

01 Kelurahan Pematang Gubernur. Berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan keagamaan di masjid belum berjalan secara rutin dan terstruktur. Kegiatan seperti pengajian, yasinan, dan majelis taklim masih bersifat insidental dan belum menjadi agenda rutin masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masjid melalui kegiatan keagamaan yang berkelanjutan. Salah satu bentuk kegiatan yang mudah diterima masyarakat adalah yasinan rutin setiap malam Jumat. Kegiatan ini diharapkan mampu menghidupkan kembali fungsi masjid sebagai pusat pembinaan umat serta mempererat hubungan sosial antarwarga.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Masjid Al-Qhodim melalui yasinan rutin setiap malam Jumat di RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur diawali dengan tahap persiapan. Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan observasi lingkungan untuk mengetahui kondisi masjid dan aktivitas keagamaan masyarakat setempat. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pengurus Masjid Al-Qhodim, ketua RT, serta tokoh masyarakat guna memperoleh izin, dukungan, dan kesepakatan terkait pelaksanaan kegiatan yasinan rutin. Masjid sebagai pusat peradaban umat Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kehidupan sosial masyarakat. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat pendidikan, dakwah, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Dalam kehidupan masyarakat modern, keberadaan masjid seharusnya mampu menjadi penggerak dalam meningkatkan kualitas kehidupan spiritual dan sosial umat. Namun, pada kenyataannya masih banyak masjid yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Aktivitas masjid di beberapa lingkungan masih terbatas pada pelaksanaan shalat berjamaah dan shalat Jumat saja. Padahal, masjid memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pusat pembinaan umat yang aktif dan produktif. Kondisi tersebut juga ditemukan di Masjid Al-Qhodim RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur. Berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan keagamaan di masjid belum berjalan secara rutin dan terstruktur. Kegiatan seperti pengajian, yasinan, dan majelis taklim masih bersifat insidental dan belum menjadi agenda rutin masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masjid melalui kegiatan keagamaan yang berkelanjutan. Salah satu bentuk kegiatan yang mudah diterima masyarakat adalah yasinan rutin setiap malam Jumat. Kegiatan ini diharapkan mampu menghidupkan kembali fungsi masjid sebagai pusat pembinaan umat serta mempererat hubungan sosial antarwarga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan yasinan rutin di Masjid Al-Qhodim memberikan dampak yang sangat positif terhadap kehidupan keagamaan masyarakat RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur. Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, yang terlihat dari meningkatnya jumlah jamaah yang hadir setiap malam Jumat. Sebelum kegiatan dilaksanakan, kehadiran jamaah di masjid pada malam hari masih tergolong rendah. Namun, setelah adanya yasinan rutin, masyarakat mulai terbiasa datang ke masjid dan menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari rutinitas ibadah mingguan. Kegiatan yasinan juga menjadi sarana pembinaan keagamaan yang efektif. Melalui pembacaan Surah Yasin, tahlil, dan doa bersama, masyarakat mendapatkan penguatan spiritual yang berdampak pada meningkatnya semangat beribadah. Tausiyah singkat yang disampaikan setelah yasinan juga memberikan tambahan wawasan keislaman bagi jamaah. Dari sisi sosial, kegiatan ini mampu mempererat hubungan antarwarga.

Masyarakat yang sebelumnya jarang berinteraksi menjadi lebih akrab dan saling mengenal. Suasana kebersamaan yang tercipta dalam kegiatan yasinan turut memperkuat rasa persaudaraan dan solidaritas sosial di lingkungan RT 01. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama terhadap masjid. Masyarakat mulai lebih peduli terhadap kebersihan dan kenyamanan masjid, serta ikut menjaga fasilitas masjid agar tetap terawat dengan baik. Kegiatan yasinan rutin tidak hanya memberikan manfaat secara spiritual, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter masyarakat. Kebiasaan berkumpul di masjid setiap malam Jumat menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kebersamaan. Melalui kegiatan ini, masyarakat belajar untuk meluangkan waktu dalam beribadah dan mempererat silaturahmi. Hal ini menjadi modal sosial yang sangat penting dalam membangun kehidupan masyarakat yang harmonis dan religius. Kegiatan yasinan juga menjadi sarana pendidikan nonformal bagi masyarakat. Nilai-nilai keislaman yang disampaikan melalui tausiyah mampu meningkatkan pemahaman agama serta membentuk akhlak yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Pelaksanaan Yasinan Rutin di Masjid Al-Qhodim

Pelaksanaan kegiatan yasinan rutin yang diselenggarakan setiap malam Jumat di Masjid Al-Qhodim RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur sebagai bentuk pemberdayaan masjid dan penguatan pembinaan keagamaan masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh jamaah dari berbagai kalangan usia, mulai dari remaja, orang dewasa, hingga lansia. Antusiasme masyarakat terlihat dari jumlah jamaah yang hadir secara konsisten setiap pekan. Pelaksanaan yasinan rutin ini menjadi wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas ibadah sekaligus mempererat hubungan sosial antarwarga. Kegiatan ini juga menciptakan suasana religius yang kondusif di lingkungan sekitar masjid serta menumbuhkan semangat kebersamaan dalam menjalankan aktivitas keagamaan.



Gambar 2. Pembacaan Surah Yasin dan Doa

Bersama Proses pembacaan Surah Yasin, tahlil, dan doa bersama yang dilaksanakan secara berjamaah oleh masyarakat RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur di Masjid Al-Qhodim. Kegiatan ini berlangsung dengan khidmat, tertib, dan penuh kekhusyukan, mencerminkan kesungguhan masyarakat dalam menjalankan ibadah. Pembacaan Surah Yasin dan doa bersama menjadi sarana pembinaan spiritual yang efektif bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, jamaah tidak hanya memperoleh ketenangan batin, tetapi juga memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran bagi generasi muda dalam memahami pentingnya ibadah berjamaah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an.



Gambar 3. Foto Bersama Jamaah Yasinan

Foto bersama mahasiswa KKN, pengurus Masjid Al-Qhodim, dan jamaah setelah pelaksanaan kegiatan yasinan rutin setiap malam Jumat. Foto ini menggambarkan kebersamaan dan keharmonisan antara mahasiswa, pengurus masjid, dan masyarakat dalam mendukung program pemberdayaan masjid. Kebersamaan yang terjalin melalui kegiatan yasinan rutin ini menunjukkan terbangunnya hubungan sosial yang baik antarwarga serta terciptanya rasa kekeluargaan di lingkungan RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur. Dokumentasi ini menjadi bukti nyata bahwa kegiatan keagamaan mampu menjadi sarana pemersatu masyarakat dan memperkuat ukhuwah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pemberdayaan Masjid Al-Qhodim melalui yasinan rutin setiap malam Jumat di RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat ukhuwah islamiyah, serta menciptakan suasana religius yang kondusif. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan spiritual dan sosial masyarakat. Keberlanjutan kegiatan ini diharapkan dapat terus dijaga oleh pengurus masjid dan masyarakat setempat. Kegiatan pemberdayaan Masjid Al-Qhodim melalui yasinan rutin setiap malam Jumat tidak hanya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan masjid, tetapi juga memperkuat kehidupan sosial dan spiritual masyarakat RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur. Kegiatan ini menjadi bukti bahwa masjid dapat berperan sebagai pusat pembinaan umat apabila dikelola dengan baik dan melibatkan masyarakat secara aktif. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi pengurus masjid dan masyarakat untuk terus mengembangkan program-program keagamaan lainnya demi terwujudnya lingkungan masyarakat yang religius, harmonis, dan berakhlak mulia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan serta penulisan artikel ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada pengurus Masjid Al-Qhodim, Ketua RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur, serta seluruh jamaah dan masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan yasinan rutin setiap malam Jumat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, fasilitas, dan kerja sama sehingga kegiatan pemberdayaan Masjid Al-Qhodim dapat terlaksana dengan baik dan artikel berjudul "Pemberdayaan Masjid Al-Qhodim Melalui Kegiatan Yasinan Rutin Setiap Malam Jumat di RT 01 Kelurahan Pematang Gubernur" ini dapat diselesaikan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid*. Jakarta: Kencana.
- Ali, Z. (2017). *Sosiologi Agama: Konsep dan Implementasi dalam Kehidupan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, S. (2019). Peran masjid dalam penguatan nilai keagamaan masyarakat. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 4(2), 123–134.
- Hidayat, R. (2020). Kegiatan keagamaan sebagai sarana pembentukan solidaritas sosial masyarakat. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 6(1), 45–56.
- Ismail, F. (2016). *Masjid dan Transformasi Sosial Umat*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, D. (2021). Tradisi yasinan dalam memperkuat ukhuwah Islamiyah di lingkungan masyarakat. *Jurnal Studi Islam*, 8(2), 98–109.
- Mulyadi. (2018). *Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Keagamaan*. Malang: UMM Press.
- Nasution, S. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2019). Fungsi masjid sebagai pusat pembinaan keagamaan dan sosial. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 5(1), 67–78.
- Suryani, E. (2020). Pemberdayaan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat lokal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 150–160.